

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *RETURN SAHAM*
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada perusahaan sektor Energy yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2021)

SKRIPSI



Oleh :

Fitria Ningsih

1810011311021

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Strata 1*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan:

NAMA : FITRIA NINGSIH
NPM : 1810011311021
PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S1)
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
RETURN SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Telah disetujui skripsi dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku, telah diuji dan telah dinyatakan **Lulus** dalam ujian komprehensif pada hari **Senin, 13 Februari 2023**.

PEMBIMBING SKRIPSI



Dandes Rifa S.E.,M.Si.,Ak.CA

Disetujui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Return Saham* dan *Kinerja Keuangan* terhadap *Nilai Perusahaan*” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Padang, 02 Februari 2023

Penulis



Fitria Ningsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Return Saham* dan *Kinerka Keuangan* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”** Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata 1 (S-1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak hingganya kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Basril dan Ibu Murni Ramadhana yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a untuk penulis, serta dukungan, semangat dan juga bimbingannya yang luar biasa baik moril maupun material, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E.,MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Neva Novianti SE., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dandes Rifa S.E.,M.Si.,Ak.CA sebagai Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun sarana-sarana atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran dalam menulis skripsi.
8. Teruntuk diri sendiri yang telah bertahan dengan segala tenaga dan upaya agar skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu.
9. Kakak laki-laki satu-satunya Beni Murdianto, S.Pd, yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi serta yang selalu ada untuk menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teruntuk sahabatku Rini Setiawati, yang selalu bersama penulis dalam suka maupun duka serta dukungan, semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terkhusus untuk The Cupu bergaya Elit ekonomi sulit (Annisa Silvia, Annisa, Niken Asri Putri dan Selvi Adenia Safitri) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan nasehat kepada penulis.

12. Teruntuk Wahyu Candesta, yang selalu mendengar segala keluhan penulis dan terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk Tim Hore yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang sama-sama berjuang di Universitas Bung Hatta.

Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang lebih dari Allah Subhanahu wa ta'ala.

Padang, 02 Februari 2023

Fitria Ningsih

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *RETURN SAHAM* DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Fitria Ningsih¹, Dandes Rifa²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi,

Universitas Bung Hatta

Email : fitrianengsii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *good corporate governance*, *return saham* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode *census sampling* diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan sektor energi. Alat uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* diproxykan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu *good corporate governance* diproxykan dengan komite audit, *Return saham* dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on equity* (ROE)) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Return, Kinerja, Nilai Perusahaan*

***THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STOCK RETURN
AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE***

Fitria Ningsih¹, Dandes Rifa²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi,

Universitas Bung Hatta

Email : fitrianengsii@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of good corporate governance, stock return and financial performance on company value in energy companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2017-2021. By using the census sampling method, a sample of 31 companies in the energy sector was obtained. The hypothesis testing tool used is multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 16. The results of this study indicate that good corporate governance is proxied by institutional ownership, managerial ownership, board of commissioners and financial performance is proxied by return on assets (ROA) which has a positive effect on the value of the company. In addition, good corporate governance is proxied by audit committees. Stock returns and financial performance are proxied by return on equity (ROE)) which have no effect on firm value.

Keywords: Corporate Governance, Return, Performance, Company Value

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	17
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	18
2.1.3 Nilai Perusahaan	18
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	20
2.1.5 <i>Return Saham</i>	26
2.1.6 Kinerja Keuangan	27
2.2 Pengembangan Hipotesis	29

2.2.1 <i>Good Corporate Governance</i>	30
2.2.2 Pengaruh <i>Return Saham</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	35
2.2.3 Kinerja Keuangan	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Populasi dan Sampel	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.3.1 Variabel Dependen	41
3.3.2 Variabel Independen.....	42
3.4 Teknik Analisis Data.....	45
3.4.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.4.3 Uji Hipotesis	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	51
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	54
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	56
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi	57
4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	60
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	61

4.4.3 Uji Statistik t	61
4.5 Pembahasan dan Hasil	63
4.5.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	63
4.5.2 Pengaruh <i>Return Saham</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	69
4.5.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	70
BAB V KESIMPULAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	73
5.3 Keterbatasan penelitian	75
5.4 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan. Dalam dunia perekonomian dan bisnis yang semakin berkembang, banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya untuk memenuhi kebutuhan modal. Secara umum perusahaan memiliki dua tujuan yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki sedangkan tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham (Sartini & Purbawangsa, 2014).

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dari perusahaan tersebut (Hidayah, 2016). Harga saham yang semakin tinggi mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut tinggi juga. Dengan tingginya nilai perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek pandangan akan perusahaan tersebut di masa mendatang. Nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan (Lomban & Rahayu, 2018).

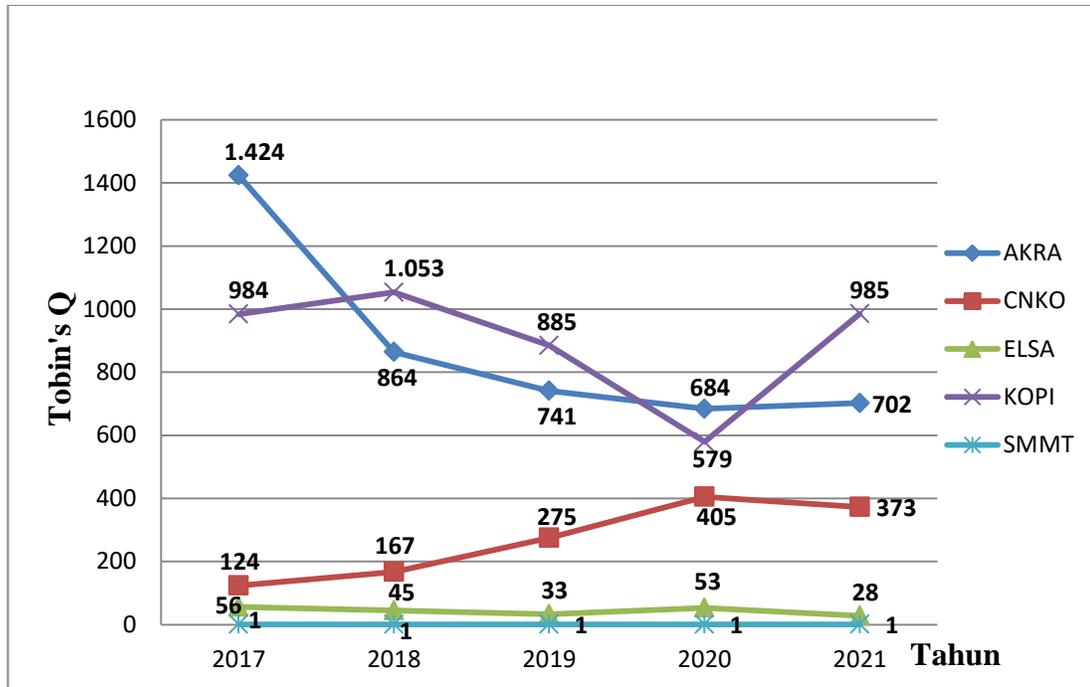
Menurut Yunita & Sri Artini, (2019) nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan

dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Noviani et al., (2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah harga pasar saham yang terbentuk diantara pembeli dan penjual saat melakukan transaksi yang menjadi cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Nilai perusahaan akan menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan dimasa lalu dan prospeknya pada periode mendatang (Astuti & Juwenah, 2017). Seorang investor harus memanfaatkan semua informasi dari laporan keuangan untuk melakukan analisis pasar dan melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan.

Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai tersebut mencerminkan kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan (Kusumajaya, 2011). Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Paramita Parta & Sedana, 2018).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dari tahun 2017-2021. Hal ini terlihat dari olahan data yang telah dilakukan terhadap beberapa sampel perusahaan sektor *Energy* yang

dijadikan fenomena pada penelitian ini, sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1
Fenomena Nilai Perusahaan Pada Beberapa Perusahaan Sektor *Energy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

Gambar 1.1 diatas menunjukkan terdapat fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Seperti terlihat pada gambar diatas lima perusahaan sektor *energy* yang dijadikan sampel, metode perhitungan nilai perusahaan dengan Tobin's Q dan terlihat berfluktuasi. Pada PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (CNKO) mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2017-2020 dan mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2021 dengan jumlah 373%, sedangkan PT AKR Corporindo, Tbk (AKRA) dan PT Elnusa, Tbk (ELSA) mengalami penurunan nilai perusahaan setiap

tahunnya, tetapi PT AKR Corporindo, Tbk (AKRA) mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2021 dengan jumlah 702%.

PT Mitra Energi Persada, Tbk (KOPI) mengalami naik turunnya nilai perusahaan setiap tahunnya, pada tahun 2018 mengalami kenaikan nilai perusahaan dengan jumlah 1.053%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2021 nilai perusahaan mengalami kenaikan kembali dengan jumlah 985%. Sedangkan pada PT Golden Eagle Energy, Tbk (SMMT) nilai perusahaan mengalami hasil sama rata setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menguji nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*, *Return Saham*, dan Kinerja Keuangan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* memiliki beberapa komponen yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Kepemilikan institusional merupakan persentase yang dimiliki instansi atau perusahaan lain. Oleh sebab itu institusi diberi wewenang untuk mengawasi dan memonitor manajer atau perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat memperbesar pengawasan terhadap perusahaan. Semakin meningkatnya kepemilikan institusional maka diharapkan perusahaan dapat melaksanakan praktek *Good Corporate Governance* sesuai yang diharapkan investor. Sehingga kinerja perusahaan

akan semakin baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi agensi cost pada perusahaan dan nilai perusahaan semakin meningkat (Fadilah, Diajeng Rodiatul & Sulistyowati Endah, 2021).

Hubungan Kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan yaitu menjelaskan tujuan perusahaan dalam memberikan kemakmuran bagi investor melalui peningkatan nilai perusahaan dengan menambah jumlah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme pengendalian yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Efektivitas pengendalian tersebut akan menjamin kemakmuran bagi para investor karena kepemilikan institusional berperan penting sebagai agen *monitoring* melalui nilai investasi yang cukup besar dalam pasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukrini, (2012) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berdampak positif terhadap nilai perusahaan karena apabila semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula pengawasan terhadap perusahaan. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Muryati & Suardikha, (2014) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Amrizal and Rohmah, (2017) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Lestari & Ghani, (2019) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Bertolak belakang dengan penelitian Widianingsih, (2018) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Israel, Mangantar & Saerang, (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Manurung, Effrida & Gondowonto, (2019) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Fadilah, Diajeng Rodiatul & Sulistyowati Endah (2021) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan saham-saham yang dimiliki oleh pihak manajemen seperti dewan direksi dan dewan komisaris. Manajer yang memiliki saham diperusahaan yang terkait akan termotivasi untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hal ini dapat mengurangi biaya agensi dalam menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik saham. Kepemilikan manajerial menjadi alat untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemilik. Kepemilikan manajerial pada perusahaan, dapat diasumsikan bahwa apabila nilai perusahaan meingkat dapat disebabkan dari peningkatan kepemilikan manajerial. Hal tersebut dapat terjadi jika saham perusahaan diberikan kepada manajemen, sehingga manajemen akan berperan untuk kepentingan perusahaan.

Hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan yaitu suatu upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Kepemilikan manajerial menjadi alat untuk menyelaraskan

kepentingan manajemen dengan pemilik. Kepemilikan manajerial pada perusahaan, dapat diasumsikan bahwa apabila nilai perusahaan meingkat dapat disebabkan dari peningkatan kepemilikan manajerial. Hal tersebut dapat terjadi jika saham perusahaan diberikan kepada manajemen, sehingga manajemen akan berperan untuk kepentingan perusahaan.

Hasil penelitian Muryati & Suardikha, (2014) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Solikin, Widaningsih & Lestari, (2015), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya Sofiamira & Haryono, (2017) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Bertolak belakang dengan penelitian Alfinur, (2016), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Anita & Yulianto, (2016) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Fadillah, (2017) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewan komisaris merupakan salah satu fungsi pengawasan yang terdapat dalam suatu perusahaan. Fungsi kontrol yang dilakukan oleh dewan komisaris merupakan salah satu bentuk praktis dari teori agensi. Di dalam suatu perusahaan, dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk melaksanakan fungsi pengawasan dari principal dan mengontrol perilaku oportunistik dari manajemen. Dewan komisaris menjembatani kepentingan dari principal dan manajemen di dalam perusahaan. Hubungan dewan komisaris dengan nilai perusahaan yaitu apabila

kinerja dewan komisaris baik, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Ketika tugas dewan komisaris dalam mengawasi dewan direksi dan manajer dalam melaksanakan kinerjanya bagus maka akan mempengaruhi citra perusahaan.

Hasil penelitian Anggraini, (2013), memberikan hasil bahwa dewan komisaris memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan serta pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian Berliani & Riduwan, (2017) menjelaskan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Sari & Sanjaya, (2019) menjelaskan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Widianingsih, (2018) menjelaskan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Amrizal and Rohmah, (2017) menjelaskan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite audit merupakan komite yang bertugas melakukan pengawasan atas proses laporan keuangan dan audit eksternal, dibentuk oleh dewan komisaris terdiri dari tiga, lima atau tujuh orang yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Pedoman Umum GCG Indonesia menyatakan bahwa komite audit bertugas dan berperan sebagai pihak yang memonitor maupun mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah memenuhi standar dan kebijaksanaan yang berlaku.

Hasil penelitian Nofitasari, (2015) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Syafitri, Nuzula & Nurlaily, (2018) menyatakan bahwa komite audit berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Yansyah, (2018) menyatakan bahwa komite audit

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Amrizal and Rohmah, (2017) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Meindarto & Lukiastuti, (2017) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Sari & Sanjaya, (2019) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Return Saham*. *Return Saham* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan (Yuni, Nur, Aryaningsih, Azis, Fathoni, Cicik, 2018). Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Ketika permintaan saham meningkat, maka harga saham akan naik. Kenaikan harga saham akan mengakibatkan *return* saham perusahaan akan naik pula, demikian sebaliknya.

Hubungan *Return Saham* dengan nilai perusahaan adalah dimana ketidakstabilan harga saham dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana harga saham menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan dan terhadap *return* saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi *return* yang diperoleh. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator

bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Setiap investor memiliki tujuan yang sama dalam berinvestasi, yaitu mendapatkan *return* yang tinggi. Untuk mengetahui perusahaan yang layak ditanamkan saham, banyak faktor yang dapat dijadikan pertimbangan keputusan investasi dan salah satunya adalah *return* saham. *Return* saham yang dihasilkan dapat berupa keuntungan maupu kerugian.

Hasil penelitian Huang, Chan dan Chang, (2011) menjelaskan bahwa *return* Saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Suhadak, Kurniaty, (2019) menjelaskan bahwa *return* Saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Johnson, (2005) menjelaskan bahwa *return* saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Dahar, Yanti & Rahmi, (2019) menjelaskan bahwa *return* saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan adalah hasil keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan (Anwar, 2010). Kinerja keuangan memiliki beberapa komponen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba, sehingga apabila nilai suatu ROA semakin tinggi maka dapat dikatakan semakin bagus kinerja perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai asset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. ROA yang telah diketahui, digunakan

perusahaan untuk menilai efisiensi aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Hubungan *Return On Assets* (ROA) dengan nilai perusahaan yaitu Semakin tinggi rasio Return on Asset (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif.

Hasil penelitian Wirakusuma and Yuniasih, (2008), yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal, yakni dengan meningkatnya *Return On Assets* (ROA) perusahaan akan menjadi sinyal positif yang diberikan kepada pasar, sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula. Hasil penelitian Fadilah, Diajeng Rodiatul & Sulistyowati Endah (2021) menjelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Triagustina et al., (2014) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Triagustina, Sukarmanto and Helliana, (2019) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi seluruh pemegang saham, baik itu saham biasa maupun saham preferen. Semakin besar nilai ROE yang dihasilkan, maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham (Berliani & Riduwan, 2017).

Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan nilai perusahaan yaitu dimana laba yang dihasilkan perusahaan mampu meningkatkan harga saham perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dipandang positif oleh investor, sehingga investor mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan. Para pelaku pasar modal menggunakan informasi laba tersebut untuk melakukan transaksi jual beli saham perusahaan. Hasil ini membuktikan kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang sudah ditanamkan oleh investor dan hasil ini juga akan memberikan return kepada investor atas investasinya pada perusahaan.

Hasil penelitian Wahyuni, (2013), yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Dahar, Yanti & Rahmi, (2019) menjelaskan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Triagustina et al., (2014) menjelaskan bahwa *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Kahfi, Pratomo & Aminah, (2018) menjelaskan bahwa *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian sebelumnya di jelaskan, bahwa terdapat research gap dimana penelitian ini menguji tiga variable yaitu *Good Corporate Governance*, *Return Saham* dan *Kinerja Keuangan*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Good Corporate Governance*

terhadap nilai perusahaan, *Return Saham* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel dan periode penelitiannya. Dimana peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada perusahaan *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan indeks dengan tahun penelitian 2010-2016. Sedangkan penelitian ini terkonsentrasi pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode pengamatan 2017 sampai dengan 2021 sebagai objek penelitian, dapat dilihat dari hasil Tobin's Q diatas pada perusahaan sektor *energy* mengalami naik turunnya nilai perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Komite Audit) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah *Return Saham* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengujian secara empiris:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Komite Audit) terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Pengaruh *Return Saham* terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Pengaruh Kinerja keuangan (ROA dan ROE) terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui adanya penelitian ini, dimungkinkan untuk saling berbagi pemahaman dan wawasan tentang *Good Corporate Governance*, *Return Saham*, dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan dari Bursa Efek Indonesia serta diharapkan juga sebagai metode peningkatan pengetahuan dan meningkatkan wawasan yang diperoleh dalam perkuliahan. Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Good Corporate Governance*, *Return Saham* dan Kinerja Keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan

dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat dalam menentukan keputusan dalam melakukan investasi khususnya pada perusahaan yang objek penelitiannya adalah perusahaan sektor *energy*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambar pengantar terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mengulas dasar teori-teori yang merupakan kajian kerangka teoritis. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian sesuai dengan teori yang relevan yang dituangkan dalam hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan metode penelitian menggambarkan variabel penelitian dan tujuan operasional, identifikasi populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam variabel penelitian, aturan metode pengumpulan data, dan analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagian umum objek penelitian secara deskripsi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis data yang

bertujuan menyerderhanakan dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya, saran yang disampaikan dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi yang berkaitan maupun bagi dunia peneliti.